

**ADAB PENUNTUT ILMU TERHADAP GURU DALAM KITAB  
*ĀDĀB ṬĀLIB AL-‘ILMI MANHAJ TARBAWY LIL MA’ĀHID AL-  
QUR’ĀNIYAH* KARYA DR. ANIS AHMAD KURZUN DAN  
RELEVANSINYA DENGAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Strata Satu Pendidikan (S.Pd.)

Disusun oleh :

**LILITA EKA YOLANDHA PRASETYAWAN**

**NIM : 15410027**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2019**

#### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lilita Eka Yolanda Prasetyawan

Nim : 15410027

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah asli hasil penelitian penulis sendiri dan bukan plagiasi karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 26 April 2019

Yang menyatakan



Lilita Eka Yolanda P.

NIM. 15410027

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



### SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Sdr. Lilita Eka Yolandha Prasetyawan  
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Lilita Eka Yolandha Prasetyawan  
NIM : 15410027  
Judul Skripsi : Adab Penuntut Ilmu terhadap Guru dalam Kitab *Adab Ṭalīb Al-ʿIlmi Maḥajj Tarbiyyi Lil Ma'ahid Al-Qur'aniyah* Karya Dr. Anis Ahmad Kurzun dan Relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami berharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta, 29 April 2019  
Pembimbing

Dr. Sangkot Simit, M.Ag.  
NIP. 19591231 199203 1 009



**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor : B-120/Un.02/DT/PP.05.3/8/2019

Skrripsi/Tugas Akhir dengan judul :

ADAB PENUNTUT ILMU TERHADAP GURU DALAM KITAB  
ADAB THALIB AL-ILMI MANHAJ TARRAWIY LIL MA'AHID AL-QUR'ANIYAH  
KARYA DR. ANIS AHMAD KURZUN  
DAN RELEVANSINYA DENGAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Lilita Eka Yolanda Prasetyawan

NIM : 15410027

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Senin tanggal 22 Juli 2019

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga.

**TIM MUNAQASYAH :**

Ketua Sidang

Prof. Dr. Sangkot Sirait, M.Ag.  
NIP. 19591231 199203 1 009

Penguji I

Penguji II

Dwi Ratnasari, M.Ag.  
NIP. 19780823 200501 2 003

Drs. H. Mujahid, M.Ag.  
NIP. 19670414 199403 1 002

Yogyakarta, 29 AUG 2019

Dekan  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag.  
NIP. 19661121 199203 1 002

## MOTTO

وَالْعِلْمُ لَا يَحْسُنُ إِلَّا بِالْأَدَبِ

*“Dan Ilmu Tidak Akan Bagus Kecuali Dihiasi Dengan Adab”<sup>1</sup>*



---

<sup>1</sup> Anis Ahmad Kurzun, *Ādāb Ṭālib Al-‘Ilmi Manhaj Tarbawiy Lil Ma‘ahid Al-Qur’āniyah*, (Beirut: Dar Ibn Hazm, 1997), hal. 130.

## **PERSEMBAHAN**

Kupersembahkan Skripsi Ini Untuk Almamaterku  
tercinta:

Jurusan Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri  
Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ، الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ.  
وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Puji dan syukur penulis panjatkan ke Hadirat Allah ﷻ yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya. Shalawat serta salam semoga tetap tercurah kepada Nabi Muhammad ﷺ, yang telah menuntun manusia dari kegelapan kemaksiatan dan kejahiliahan menuju terangnya cahaya Islam dan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang adab penuntut ilmu terhadap guru dalam Kitab *Ādāb Ṭālib Al-‘Ilmi Manhaj Tarbawiy Lil Ma’ahid Al-Qur’aniyah* karya Dr. Anis Ahmad Kurzun dan relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam. Peneliti menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini peneliti mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Sangkot Sirait, M.Ag., selaku Pembimbing Skripsi.
4. Bapak Dr. Sabarudin, M.Si., selaku penasehat Akademik.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

6. Kedua orangtua saya, yang tak jemu memberi saya do'a dan semangat setiap hari.
7. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu.
8. Semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima disisi Allah ﷻ dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya, aamiin.

Yogyakarta, 24 April 2019

Penyusun



**Lilita Eka Yolandha Prasetyawan**

NIM. 15410027



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## ABSTRAK

**LILITA EKA YOLANDHA PRASETYAWAN**, *Adab Penuntut Ilmu Terhadap Guru Dalam Kitab  $\bar{A}d\bar{a}b \bar{T}alib Al-'Ilmi Manhaj Tarbawiy Lil Ma'ahid Al-Qur'aniyah$  Karya Dr. Anis Ahmad Kurzun Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Agama Islam*. **Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga 2019.**

Penelitian ini mengambil latar belakang dari kasus-kasus pelaporan guru oleh orang tua dan pembunuhan guru honorer yang sempat *viral* beberapa waktu lalu, peneliti berasumsi bahwa kasus tersebut terjadi dikarenakan kurangnya ilmu tentang adab penuntut ilmu terhadap guru. Dr. Anis Ahmad Kurzun sebagai salah satu ulama Jeddah yang menaruh perhatian terkait hal tersebut, menulis kitab yang berjudul  $\bar{A}d\bar{a}b \bar{T}alib Al-'Ilmi Manhaj Tarbawiy Lil Ma'ahid Al-Qur'aniyah$  didalamnya membahas adab penuntut ilmu secara ringkas dan lengkap yang dapat menjadi salah satu pemecah masalah terkait adab penuntut ilmu terhadap guru dan kemudian direlevansikan dengan Pendidikan Agama Islam.

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*), dengan obyek penelitian Kitab  $\bar{A}d\bar{a}b \bar{T}alib Al-'Ilmi Manhaj Tarbawiy Lil Ma'ahid Al-Qur'aniyah$  dan didukung oleh terjemahan dari kitab tersebut. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan historis-faktual yang bertujuan untuk menganalisis dan mengkaji pemikiran Dr. Anis Ahmad Kurzun tentang konsep adab penuntut ilmu kepada guru pada karya beliau dan hubungannya dengan Pendidikan Agama Islam agar dapat dibangun suatu kesimpulan. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis dengan pola pikir induktif, yaitu analisis dengan

mendahulukan fakta-fakta yang bersifat khusus kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat umum.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan agama Islam memiliki andil yang besar dalam membimbing peserta didik saat ini agar tidak terjerumus ke arah yang salah saat menggunakan teknologi. Beberapa tantangan yang harus dihadapi oleh pendidikan agama Islam saat ini adalah terjadinya krisis moral-akhlak dan anggapan-anggapan buruk terhadap pengajaran pendidikan agama Islam di sekolah. Hal tersebut dapat ditanggulangi dengan menanamkan sikap *tawāḍu'* (rendah hati), jujur dan *amanah*, sabar dalam menuntut ilmu, berlomba-lomba dalam menuntut ilmu dan penghormatan terhadap guru, yang terdapat dalam Kitab *Āḍāb Ṭālib Al-‘Ilmi Manhaj Tarbawiy Lil Ma‘āhid Al-Qur’ānīyah* karya Dr. Anis Ahmad Kurzun dalam diri peserta didik saat ini. Banyak keadaan yang beliau diskripsikan dari wilayah beliau yang sesuai dengan keadaan di Indonesia saat ini, yang menyebabkan Kitab *Āḍāb Ṭālib Al-‘Ilmi Manhaj Tarbawiy Lil Ma‘āhid Al-Qur’ānīyah* relevan dengan pendidikan agama Islam dan keadaan pendidikan di Indonesia saat ini.

**Kata Kunci:** Adab Penuntut Ilmu terhadap Guru, *Āḍāb Ṭālib Al-‘Ilmi Manhaj Tarbawiy Lil Ma‘āhid Al-Qur’ānīyah*, Relevansi, Pendidikan Agama Islam

## DAFTAR ISI

|                                                                                                                          |            |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| HALAMAN JUDUL.....                                                                                                       | i          |
| HALAMAN SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....                                                                                   | ii         |
| HALAMAN SURAT PERSETUJUAN PEMBIMBING .....                                                                               | iii        |
| HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI .....                                                                                         | iv         |
| HALAMAN MOTTO .....                                                                                                      | v          |
| HALAMAN PERSEMBAHAN .....                                                                                                | vi         |
| HALAMAN KATA PENGANTAR .....                                                                                             | vii        |
| HALAMAN ABSTRAK .....                                                                                                    | ix         |
| HALAMAN DAFTAR ISI.....                                                                                                  | xi         |
| HALAMAN PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN .....                                                                           | xiii       |
| HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN .....                                                                                            | xvi        |
| <br>BAB I PENDAHULUAN .....                                                                                              | <br>1      |
| A. Latar Belakang Masalah .....                                                                                          | 1          |
| B. Rumusan Masalah .....                                                                                                 | 4          |
| C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....                                                                                   | 5          |
| D. Kajian Pustaka .....                                                                                                  | 6          |
| E. Landasan Teori .....                                                                                                  | 8          |
| F. Metode Penelitian.....                                                                                                | 17         |
| G. Sistematika Pembahasan .....                                                                                          | 20         |
| <br>BAB II BIOGRAFI PENGARANG KITAB <i>ĀDĀB ṬĀLIB AL-‘ILMI</i><br><i>MANHAJ TARBAWIY LIL MA‘ĀHID AL-QUR’ĀNIYAH</i> ..... | <br><br>21 |
| A. Biografi Dr. Anis Ahmad Kurzun .....                                                                                  | 21         |
| B. Pengalaman Dr. Anis Ahmad Kurzun .....                                                                                | 23         |
| C. Karya-karya Dr. Anis Ahmad Kurzun.....                                                                                | 24         |
| <br>BAB III KITAB <i>ĀDĀB ṬĀLIB AL-‘ILMI MANHAJ</i><br><i>TARBAWIY LIL MA‘ĀHID AL-QUR’ĀNIYAH</i> .....                   | <br><br>26 |

|                                                                                                                                                                                              |    |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|
| A. Adab Penuntut Ilmu kepada Guru dalam Kitab <i>Āḍab Ṭalīb Al-‘Ilmi Manhaj Tarbawiy Lil Ma‘āhid Al-Qur’ānīyah</i> .....                                                                     | 26 |
| 1. <i>Tawaḍu’</i> .....                                                                                                                                                                      | 26 |
| 2. Menghormati Ulama dan Majelis Ilmu .....                                                                                                                                                  | 30 |
| 3. Sabar dalam Menuntut Ilmu .....                                                                                                                                                           | 39 |
| 4. Berlomba-lomba dalam Menuntut Ilmu .....                                                                                                                                                  | 42 |
| 5. Jujur dan <i>Amanah</i> .....                                                                                                                                                             | 46 |
| B. Relevansi Adab Penuntut Ilmu kepada Guru dalam Kitab <i>Āḍab Ṭalīb Al-‘Ilmi Manhaj Tarbawiy Lil Ma‘āhid Al-Qur’ānīyah</i> karya Dr. Anis Ahmad Kurzun dengan Pendidikan Agama Islam ..... | 55 |
| <br>BAB IV PENUTUP .....                                                                                                                                                                     | 68 |
| A. Kesimpulan .....                                                                                                                                                                          | 68 |
| B. Saran-Saran .....                                                                                                                                                                         | 69 |
| C. Kata Penutup .....                                                                                                                                                                        | 69 |
| <br>DAFTAR PUSTAKA .....                                                                                                                                                                     | 70 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN .....                                                                                                                                                                      | 73 |

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi dari keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987. **Konsonan Tunggal**

Di bawah ini daftar huruf Arab dan Transliterasinya dengan huruf Latin.

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin        | Keterangan                 |
|------------|------|--------------------|----------------------------|
| ا          | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan         |
| ب          | Ba'  | B                  | Be                         |
| ت          | Ta'  | T                  | Te                         |
| ث          | Sa'  | ṡ                  | es (dengan titik di atas)  |
| ج          | Jim  | J                  | Je                         |
| ح          | Ha'  | ḥ                  | ha (dengan titik di bawah) |
| خ          | Kha' | Kh                 | ka dan ha                  |
| د          | Dal  | D                  | De                         |
| ذ          | Zal  | ẓ                  | zet (dengan titik di atas) |

|   |      |          |                             |
|---|------|----------|-----------------------------|
| ر | Ra'  | R        | Er                          |
| ز | Zai  | Z        | Zet                         |
| س | Sin  | S        | Es                          |
| ش | Syin | Sy       | es dan ye                   |
| ص | Ṣad  | ṣ        | es (dengan titik di bawah)  |
| ض | Ḍad  | ḍ        | de (dengan titik di bawah)  |
| ط | Ṭa'  | ṭ        | te (dengan titik di bawah)  |
| ظ | Ẓa'  | ẓ        | zet (dengan titik di bawah) |
| ع | ‘Ain | ....‘... | koma terbalik di atas       |
| ع | Gain | G        | Ge                          |
| ف | Fa'  | F        | Ef                          |
| ق | Qaf  | Q        | Ki                          |
| ك | Kaf  | K        | Ka                          |
| ل | Lam  | L        | El                          |
| م | Mim  | M        | Em                          |

|    |            |        |          |
|----|------------|--------|----------|
| ن  | Nun        | N      | En       |
| و  | Wawu       | W      | We       |
| هـ | Ha'        | H      | Ha       |
| ء  | Hamza<br>h | ..'/.. | Apostrof |
| ي  | Ya'        | Y      | Ye       |

Untuk bacaan panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

| Harkat         | Nama                    | Huruf |
|----------------|-------------------------|-------|
| ـَ ... ا ... ي | Fathah dan alif atau ya | Ā     |
| ـِ ... ي       | Kasrah dan ya           | Ī     |
| ـُ ... و       | ḍammah dan wau          | Ū     |

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ - rauḍah al- aṭfāl / rauḍatul aṭfāl.

رَبَّنَا - rabbanā

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran I : Berita Acara Seminar
- Lampiran II : Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran III : Sertifikat Magang II
- Lampiran IV : Sertifikat Magang III
- Lampiran V : Sertifikat KKN
- Lampiran VI : Sertifikat TOAFL
- Lampiran VII : Sertifikat TOEFL
- Lampiran VIII : Sertifikat ICT
- Lampiran IX : Sertifikat SOSPEM
- Lampiran X : Sertifikat OPAK
- Lampiran XI : Curriculum Vitae

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pada beberapa waktu lalu sempat terdapat kasus-kasus seperti pelaporan guru kepada pihak kepolisian oleh orang tua murid di salah satu sekolah di Jakarta<sup>1</sup>, karena tuduhan mencubit anaknya, kemudian ada kasus tentang pembunuhan guru honorer oleh orang tak dikenal di daerah Banda Aceh<sup>2</sup>, dan belum lama ini ada juga kasus di mana ada seorang peserta didik yang membentak bahkan memperolok guru honorer di salah satu sekolah di daerah Gresik ketika ditegur karena merokok di kelas.<sup>3</sup> Hal tersebut sempat menjadi *trending topik* atau biasa disebut dengan *viral*, sehingga dari kasus tersebut banyak memunculkan *mime* atau karya-karya bebas berupa gambar yang mengkritik hal tersebut, yang dibuat oleh beberapa orang yang aktif di sosial media. Dari kasus-kasus tersebut,

---

<sup>1</sup> Nanda Perdana Putra, "Orangtua Murid Laporkan Guru ke Polisi Karena Dituduh Cubit", <https://www.liputan6.com/news/read/2528323/orangtua-murid-laporkan-guru-ke-polisi-karena-dituduh-cubit> dalam [www.google.com](http://www.google.com) diakses pada Ahad, 3 Februari 2019 pukul 06.38 WIB.

<sup>2</sup> Serambi Indonesia, "Kasus Pembunuhan Guru Honor Danil Juliansyah Diduga Sudah Direncanakan, Pelaku Bawa Pisau dari Galus", <http://www.tribunnews.com/regional/2018/11/10/kasus-pembunuhan-guru-honor-danil-juliansyah-diduga-sudah-direncanakan-pelaku-bawa-pisau-dari-galus> dalam [www.google.com](http://www.google.com) diakses pada Ahad, 3 Februari 2019 pukul 06.35 WIB.

<sup>3</sup> Surya, "Guru yang Dilecehkan Muridnya di Kelas Gajinya Rp 450 Ribu Sebulan", <http://www.tribunnews.com/nasional/2019/02/11/guru-yang-dilecehkan-muridnya-di-kelas-gajinya-rp-450-ribu-sebulan?> dalam [www.google.com](http://www.google.com) diakses pada Kamis, 11 April 2019 pukul 12.50 WIB.

peneliti berpendapat salah satu yang menjadi masalah dari kasus-kasus tersebut adalah persoalan adab. Lebih tepatnya adab penuntut ilmu terhadap guru. Dari kasus tersebut terlihat seakan guru seperti tidak memiliki manfaat di lingkungan masyarakat saat ini.

Dr. Anis Ahmad Kurzun, salah seorang ulama di Kota Jeddah, Saudi Arabia menyebutkan dalam kitabnya yang berjudul *Ādab Ṭalīb Al-‘Ilmi Manhaj Tarbawiy Lil Ma‘ahid Al-Qur‘ānīyah* berpendapat bahwa sekarang ini kita memiliki sikap tergesa-gesa kembali kepada agama Allah, sering didapati banyak dari penuntut ilmu tidak menghiasi dirinya dengan adab-adab yang dimiliki oleh *salafuṣṣaleh* dalam menuntut ilmu. Bahkan kita sering menyaksikan (para penuntut ilmu) berlomba-lomba meraih ijazah dan gelar sarjana guna mendapatkan kedudukan di tengah-tengah masyarakat, serta pekerjaan yang berpenghasilan besar. Demikianlah faktanya ilmu menjadi sarana bukan tujuan. Tidak hanya itu, bahkan mereka mencukupkan diri dengan apa yang telah mereka pelajari di beberapa universitas. Setelah dapat ijazah dan selesai kuliah mayoritas dari mereka tidak mau lagi mendalami ilmu. Maka wajib bagi para penuntut ilmu saling menasehati satu sama lain. Sebagian menasehati yang lain agar senantiasa takut kepada Allah ﷻ, karena tidak ada sesuatu pun yang samar bagi-Nya. Saling mengingatkan tentang adab-adab mulia yang tidak boleh ditinggalkan oleh guru maupun murid.

Atas dasar ini *salafuṣṣaleh* (para sahabat dan orang-orang yang mengikuti mereka dengan baik) sangat perhatian dalam mendidik dan membersihkan jiwa para penuntut ilmu, serta mengobati berbagai penyakit yang ada dalam hati mereka.

*Salafuṣṣaleh* senantiasa mengajarkan adab kepada mereka sebelum mengajarkan ilmu dan senantiasa memperhatikan kondisi mereka, sebagaimana halnya dokter yang mengobati pasien, ia akan berusaha mencari segala obat yang bermanfaat sehingga si-pasien bisa bangkit dari kelemahannya dan sembuh dari penyakitnya. Oleh karenanya tidak aneh jika kita mendapati puluhan karya tulis yang disusun oleh para ulama yang membahas tentang akhlak dan adab penuntut ilmu, serta metode mendidik dan mengajari adab kepada para murid. Sehingga lulus generasi-generasi yang diberkahi melalui didikan mereka, generasi yang berilmu, beramal, beradab, dan menunaikan hak ilmu dengan sebenar-benarnya.<sup>4</sup>

Atas dasar itulah kemudian beliau Dr. Anis Ahmad Kurzun menyusun Kitab *Ādāb Ṭālib Al-‘Ilmi Manhaj Tarbawiy Lil Ma‘āhid Al-Qur’ānīyah* yang bersumber dari al-Qur’an, *ḥadīṣ*, kitab-kitab adab lainnya seperti *at-Tibyan fī Ādab Hamlah al-Qur’an*, dan *Ta‘lim al-Muṭaʿallim Ṭariq at-Ta‘allum* dan kitab-kitab lainnya, serta syair-syair dalam *Diwan al-Imam Asy-Syafi’i*.

Peneliti berpendapat bahwa Kitab *Ādāb Ṭālib Al-‘Ilmi Manhaj Tarbawiy Lil Ma‘āhid Al-Qur’ānīyah* ini bisa menjadi salah satu pemecah masalah terkait adab penuntut ilmu kepada guru yang sekarang mulai dilupakan terutama pada bangku sekolah umum. Kitab ini berisi penjelasan yang ringkas dan padat sehingga mudah dipahami oleh para pembaca, terlebih lagi setiap pembahasan

---

<sup>4</sup> Anis Ahmad Kurzun, *Ādāb Ṭālib Al-‘Ilmi Manhaj Tarbawiy Lil Ma‘āhid Al-Qur’ānīyah*, (Beirut: Dar Ibn Hazm, 1997), hal. 8.

disertai dalil-dalil dari al-Qur'an, Sunnah dan penjelasan para ulama sehingga para pembaca merasa puas dan tenang.<sup>5</sup>

Atas dasar itulah, peneliti mengangkat tema penelitian skripsi dengan judul **“Adab Penuntut Ilmu terhadap Guru dalam Kitab *Āḍāb Ṭālib Al-‘Ilmi Manhaj Tarbawiy Lil Ma‘ahid Al-Qur’āniyah* karya Dr. Anis Ahmad Kurzun dan Relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam”** sebagai tugas akhir di bangku perkuliahan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dan peneliti berharap agar penelitian skripsi ini bisa menjadi tambahan khazanah keilmuan dalam pengajaran Pendidikan agama Islam dan menjadi salah satu penguat terhadap teori yang ada.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana adab penuntut ilmu terhadap guru dalam Kitab *Āḍāb Ṭālib Al-‘Ilmi Manhaj Tarbawiy Lil Ma‘ahid Al-Qur’āniyah* karya Dr. Anis Ahmad Kurzun ?
2. Bagaimana relevansi adab penuntut ilmu terhadap guru dalam Kitab *Āḍāb Ṭālib Al-‘Ilmi Manhaj Tarbawiy Lil Ma‘ahid Al-Qur’āniyah* karya Dr. Anis Ahmad Kurzun dengan Pendidikan Agama Islam ?

---

<sup>5</sup> Anis Ahmad Kurzun, *Adab dan Akhlak Penuntut Ilmu*, penerjemah: Amir As-Soronji, (Yogyakarta: Sahabat, 2018), hal. 6.

## C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah tercantum di atas, maka tujuan peneliti dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Memahami bagaimana adab penuntut ilmu terhadap guru dalam Kitab *Ādāb Ṭālib Al-‘Ilmi Manhaj Tarbawiy Lil Ma‘ahid Al-Qur’āniah* karya Dr. Anis Ahmad Kurzun
- b. Mengetahui dan memahami relevansi adab penuntut ilmu terhadap guru dalam Kitab *Ādāb Ṭālib Al-‘Ilmi Manhaj Tarbawiy Lil Ma‘ahid Al-Qur’āniah* karya Dr. Anis Ahmad Kurzun dengan Pendidikan Agama Islam

### 2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Secara teoretis akademik
  - 1) Memberikan sumbangan pengetahuan serta wawasan mengenai adab penuntut ilmu terhadap guru dalam Pendidikan Agama Islam
  - 2) Menambah khazanah kepustakaan, khususnya tentang adab penuntut ilmu terhadap guru
- b. Secara praktik
  - 1) Untuk mengetahui adab penuntut ilmu terhadap guru dalam Pendidikan Agama Islam
  - 2) Bagi orang tua atau guru/pendidik dapat menjadi salah satu teori tambahan dalam Pendidikan Agama Islam

#### D. Kajian Pustaka

Berdasarkan hasil penelusuran yang peneliti lakukan, sejauh ini banyak terdapat karya penelitian skripsi tentang Adab Penuntut Ilmu Kepada Guru dengan menelaah kitab-kitab ataupun buku-buku terkait dengan Adab Penuntut Ilmu kepada Guru khususnya di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Oleh karena itu, peneliti hendak menjadikan karya-karya penelitian skripsi tersebut sebagai telaah pustaka dan bahan perbandingan terhadap tema penelitian skripsi yang peneliti angkat.

Adapun karya-karya penelitian skripsi yang relevan dengan tema penelitian ini adalah:

1. Skripsi dengan judul *Adab Murid Terhadap Guru (Telaah Kitab Al-Akhlaq Li Al-Banat dan Akhlaq Li Al-Banin Karya Imam Umar Bin Ahmad Baradja)*, karya Lisa Rahayuningsih, Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2014. Skripsi ini membahas tentang adab murid kepada guru dengan objek telaah yaitu Kitab *Al-Akhlaq Li Al-Banat* dan *Akhlaq Li Al-Banin* Karya Imam Umar Bin Ahmad Baradja. Sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan objek telaah yaitu Kitab *Ādāb Ṭālib Al-‘Ilmi Manhaj Tarbawiy Lil Ma‘āhid Al-Qur’āniyah* karya Dr. Anis Ahmad Kurzun.
2. Skripsi dengan judul *Adab Guru dan Murid Menurut Imam Nawawi Ad-Dimasyq dan Relevansinya terhadap Pendidikan Agama Islam (Telaah Kitab Al-Tibyan Fi Adabi Hamalah Al-Qur’an dan Al-Majmu’ Syarh Al-Muhazzab)*, karya Sutri Cahyo Kusumo, Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2017. Skripsi ini membahas tentang adab guru

dan murid menurut pemikiran Imam Nawawi dalam Kitab *Al-Tibyan Fi Adabi Hamalah Al-Qur'an* dan *Al-Majmu' Syarh Al-Muhazzab*. Sedangkan skripsi peneliti hanya menggunakan satu objek telaah yaitu kitab *Ādāb Ṭālib Al-'Ilmi Manhaj Tarbawiy Lil Ma'āhid Al-Qur'ānīyah* karya Dr. Anis Ahmad Kurzun dengan fokus penelitian yang berpusat pada adab penuntut ilmu (peserta didik) saja.

3. Skripsi dengan judul *Adab Guru dan Murid Menurut Imam Al-Ghazali dalam Kitab Al-Adab Fi Al-Din*, karya Faiqotul Himmah, Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Salatiga tahun 2017. Skripsi ini membahas tentang adab guru dan murid menurut Imam Al-Ghazali dengan objek telaah Kitab *Al-Adab Fi Al-Din* dan fokus penelitian pada adab guru dan adab murid. Sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan objek telaah yaitu Kitab *Ādāb Ṭālib Al-'Ilmi Manhaj Tarbawiy Lil Ma'āhid Al-Qur'ānīyah* karya Dr. Anis Ahmad Kurzun dengan fokus penelitian yang berpusat pada adab penuntut ilmu (peserta didik) terhadap guru saja.
4. Jurnal *Al-Hikmah* Vol. 14, No. 2 Tahun 2017, oleh Ali Noer, Syahraini Tambak, dan Azin Sarumpaet yang berjudul "Konsep Adab Peserta Didik dalam Pembelajaran menurut Az-Zarnuji dan Implikasinya terhadap Pendidikan karakter di Indonesia". Dalam jurnal ini membahas adab peserta didik dalam pembelajaran dan implikasinya terhadap pendidikan karakter di Indonesia. Sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti membahas tentang adab penuntut ilmu terhadap guru dan relevansinya dengan Pendidikan Agama Islam.



## **E. Landasan Teori**

Untuk memperjelas orientasi judul skripsi ini, diperlukan beberapa teori yang relevan sehingga dapat dijadikan konsep analisis serta acuan dasar dalam mengembangkan pembahasan selanjutnya. Adapun kerangka teori yang peneliti gunakan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut.

### **1. Adab Penuntut Ilmu terhadap Guru**

#### **a. Adab**

Secara etimologis, adab adalah istilah bahasa arab yang artinya adat istiadat; ia menunjukkan suatu kebiasaan, etiket, pola perilaku yang ditiru dari orang-orang yang dianggap sebagai model. Kata adab ( اداب ) berasal dari kata دب artinya sesuatu yang bagus sekali, atau persiapan, pesta. “adab dalam pengertian ini sama dengan kata latin urbanitas, kesopanan, sopan santun, kehalusan budi bahasa dari orang-orang kota, kebalikan dari kekerasan orang badui. Jadi adab artinya akhlak yang baik. Adab juga bermakna pendidikan. Secara terminologi adab adalah kebiasaan dan aturan tingkah laku praktis yang mempunyai muatan nilai baik yang diwariskan dari satu generasi ke generasi berikutnya. Menurut syed Muhammad An-Naquib Al-attas dalam Abd. Haris, Adab adalah ilmu tentang tujuan mencari pengetahuan, Sedangkan tujuan mencari pengetahuan dalam Islam ialah menanamkan kebaikan dalam diri manusia sebagai manusia dan sebagai pribadi.

Demikian halnya menurut Marwan Ibrahim Al-Kaysi, Adab adalah perilaku baik yang diambil dari Islam, berasal dari



ajaran-ajaran dan perintah- perintahnya. Senada dengan hal itu Al- Jurjani mengemukakan bahwa adab merupakan pengetahuan yang dapat menjauhkan seseorang yang beradab dari kesalahan-kesalahan. Adab adalah refleksi ideal-ideal mulia yang harus mengimpormasikan praktik keahlian. Dari penjelasan diatas dapat kita simpulkan bahwa adab adalah kebiasaan dan aturan tingkah laku praktis yang mempunyai muatan nilai baik yang diambil dari Islam, berasal dari ajaran-ajaran dan perintah- perintahnya, serta menanamkan kebaikan dalam diri manusia sebagai manusia dan sebagai pribadi.<sup>6</sup>

b. Penuntut Ilmu/Peserta Didik

Peserta didik merupakan salah satu komponen manusia yang menempati posisi sentral dalam proses pendidikan. Di pandang dalam segi kedudukannya peserta didik adalah makhluk yang sedang berada dalam proses perkembangan dan pertumbuhan menurut fitrahnya masing-masing. Dalam perspektif pedagogis, peserta didik diartikan sebagai makhluk *homo educandum*, makhluk yang menghajatkan pendidikan. Dengan pengertian ini, peserta didik dipandang sebagai manusia yang memiliki potensi-potensi, sehingga memerlukan binaan dan bimbingan untuk mengaktualisasikannya agar dapat menjadi manusia yang sempurna.

Dalam perspektif psikologi, peserta didik adalah individu yang sedang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan baik fisik maupun psikis. Mereka memerlukan

---

<sup>6</sup> Ali Noer dkk., “Konsep Adab Peserta Didik dalam Pembelajaran menurut Az-Zarnuji dan Implikasinya terhadap Pendidikan karakter di Indonesia”, *Jurnal Al-Hikmah*, Fakultas Agama Islam (FAI) Universitas Islam Riau (UIR) Pekanbaru, 2017, hal. 184.

bimbingan dan pengarahan yang konsisten menuju ke arah titik optimal kemampuan fitrahnya, atau juga sering disebut *raw material* (bahan mentah). Pengertian ini mengisyaratkan bahwa peserta didik senantiasa tumbuh dan berkembang ke arah positif, serta alamiah (*nature*), dan memerlukan bantuan, serta bimbingan orang lain.

Dalam perspektif Islam, peserta didik adalah individu yang sedang tumbuh dan berkembang, baik secara fisik, psikologis, sosial, dan religius dalam mengarungi kehidupan di dunia dan di akhirat kelak. Dalam pandangan tasawuf peserta didik sering kali di sebut murid atau *talib*. Secara etimologi murid berarti orang yang menghendaki. Abuddin Nata mengartikan murid adalah orang yang menginginkan atau membutuhkan sesuatu. Sedangkan menurut arti terminologi murid adalah pencari hakikat di bawah bimbingan dan arahan seorang pembimbing spiritual (*mursyid*). Adapun *talib* secara bahasa berarti orang yang mencari, sedang menurut istilah tasawuf penempuh jalan spiritual, di mana ia berusaha keras menempah dirinya untuk mencapai derajat sufi.<sup>7</sup>

Dari berbagai penjelasan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa penuntut ilmu dengan peserta didik memiliki hanya terdapat perbedaan dalam penyebutan istilah. Namun memiliki kesamaan makna yaitu orang yang mencari Ilmu Pengetahuan guna diimplementasikan kepada dirinya sendiri agar individu

---

<sup>7</sup> Sukring, *Pendidik dan Peserta Didik dalam Islam*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hal. 89.

tersebut bisa menjadi individu yang lebih baik dan bisa menjadi salah satu bagian dari masyarakat madani.

### c. Guru

Kata guru berasal dalam bahasa Indonesia yang berarti orang yang mengajar. Dalam bahasa Inggris, dijumpai kata *teacher* yang berarti pengajar. Selain itu terdapat kata tutor yang berarti guru pribadi yang mengajar di rumah, mengajar ekstra, memberi les tambahan pelajaran, *educator*, pendidik, ahli didik, *lecturer*, pemberi kuliah, penceramah.

Dalam bahasa Arab istilah yang mengacu kepada pengertian guru lebih banyak lagi seperti *al-alim* (jamaknya *ulama*) atau *al-mu'allim*, yang berarti orang yang mengetahui dan banyak digunakan para ulama/ahli pendidikan untuk menunjuk pada hati guru. Selain itu ada pula sebagian ulama yang menggunakan istilah *al-mudarris* untuk arti orang yang mengajar atau orang yang memberi pelajaran. Namun dibandingkan dengan kata *al-Mu'allim* atau *al-Ulama* dengan kata *al-Mudarris*, ternyata penggunaan kata *al-Mu'allim* atau *al-Alim* lebih banyak dari penggunaan kata *al-Mudarris*. Selain itu terdapat pula istilah *al-Muaddib* yang merujuk kepada guru yang secara khusus mengajar istana.

Selain itu terdapat pula istilah *ustadz* untuk menunjuk kepada arti guru yang khusus mengajar bidang pengetahuan agama Islam. Istilah ini banyak digunakan oleh masyarakat Islam Indonesia dan di Malaysia. Sedangkan kata-kata *ustadz* dalam buku-buku pendidikan Islam yang ditulis para ahli pendidikan jarang digunakan. Istilah tersebut di Mesir

digunakan untuk menunjuk kepada pengertian dokter. Selain itu terdapat pula istilah syaikh yang digunakan untuk merujuk kepada guru dalam bidang tasawuf. Dan ada pula sebutan Kyai, Ajengan, dan Buya. Dan ada pula istilah tuanku yang menunjukkan pada guru atau ahli agama untuk masyarakat Minangkabau Sumatera Barat, seperti Tuanku Imam Bonjol, Tuanku Cikditiro, dan sebagainya.<sup>8</sup>

Dari pandangan tersebut di atas, penulis simpulkan guru sebagai pendidik dan pembimbing tidak bisa dilepaskan dari guru sebagai pribadi. Kepribadian guru sangat memengaruhi peranannya sebagai pendidik dan pembimbing. Dia membimbing dan mendidik peserta didik tidak hanya dengan bahan yang disampaikan atau dengan metode-metode penyampaian yang digunakannya, melainkan dengan seluruh kepribadiannya. Pribadi pendidik merupakan satu kesatuan antara sifat-sifat pribadinya, dan peranannya sebagai pendidik, pengajar dan pembimbing.<sup>9</sup>

## **2. Konsep Pendidikan Agama Islam**

### **a. Pengertian Pendidikan Agama Islam**

Pendidikan agama Islam terdiri dari dua makna besar, yaitu *pendidikan* dan *Islam*. Oleh karena itu, untuk memahami makna tersebut diperlukan kajian mendalam dari para ahli.

---

<sup>8</sup> Abudin Nata, *Perspektif Islam Tentang Pola Hubungan Guru-Murid: Studi Pemikiran Tasawuf Al-Ghazali*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), hal. 50.

<sup>9</sup> Sukring, *Pendidik dan Peserta Didik....*, hal. 81-82.

Hasan Langgulung berpandangan bahwa pendidikan dapat ditinjau dari dua segi, yaitu dari segi masyarakat dan segi individu. Dalam segi masyarakat, pendidikan diartikan sebagai pewarisan kebudayaan dari generasi tua ke generasi muda agar kehidupan masyarakat tetap berlanjut. Sedangkan dari segi individu, pendidikan bermakna pengembangan berbagai potensi yang dimiliki. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa pendidikan adalah pewarisan kebudayaan sekaligus pengembangan berbagai potensi yang dimiliki.

Napoleon Hill berpendapat makna pendidikan berasal dari akar katanya, yaitu dari bahasa latin *educio* yang artinya “*to develop from within; to educate; to draw out; to go through the law of use*” (mengembangkan dari dalam; mendidik; melaksanakan hukum kegunaan). Sehingga pendidikan bermakna bukan hanya tindakan menyampaikan pengetahuan (*the act of importing knowledge*) atau transfer pengetahuan (*transfer of knowledge*) tetapi lebih kepada pengembangan potensi diri.

Omar Mohammad at-Toumy al-Syaibani berpendapat bahwa pendidikan adalah proses pembentukan pengalaman dan perubahan yang dikehendaki individu atau kelompok melalui interaksi dengan alam dan lingkungan kehidupan. Hampir senada, Bassam Tibi juga beranggapan bahwa pendidikan adalah sistem sosial yang dapat membentuk berbagai sub-sistem dalam sistem sosial secara total.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional memaknai pendidikan sebagai “usaha sadar dan terencana dalam mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.” Dalam pengertian ini makna pendidikan telah terdefiniskan lebih lengkap dari berbagai pendapat ahli.

Dari berbagai pengertian pendidikan secara umum yang telah disampaikan, maka ketika diberi imbuhan Islam, pendidikan menjadi memiliki suatu ciri khas, yakni Islam. Menurut A. Malik Fadjar istilah “pendidikan Islam” dipahami oleh umum hanya sebatas ciri khas. Padahal menurutnya, pendidikan Islam bukan hanya sekedar ciri khas tetapi lebih mendasar lagi, yakni tujuan yang diidamkan dan diyakini menjadi yang paling ideal.

Karena demikian, dalam pencetusan definisi dari pendidikan Islam pun memiliki berbagai pendapat dari para ahli pendidikan Islam. Dalam Konferensi Internasional Pendidikan Islam pertama yang diselenggarakan oleh Universitas King Abdul Aziz, Jeddah, tahun 1977, juga tidak sanggup menghasilkan definisi pendidikan Islam yang disepakati karena memang luasnya aspek yang dikaji dalam pendidikan. Walaupun demikian, dalam konferensi tersebut dapat menyimpulkan

bahwa pendidikan Islam adalah segala sesuatu yang terkandung dalam istilah *ta'lim*, *tarbiyah*, dan *ta'dib*.

Sejalan dengan kesimpulan Konferensi Internasional Pendidikan Islam tersebut, Azyumardi Azra menyatakan bahwa definisi pendidikan dalam konteks Islam berhubungan erat dengan istilah *ta'lim*, *tarbiyah*, dan *ta'dib* yang harus dipahami secara bersama-sama. Ketiga istilah itu memiliki makna yang dalam berkaitan dengan manusia, masyarakat, dan lingkungannya, yang dalam hubungannya dengan Tuhan saling berkaitan satu sama lain. Berbagai istilah tersebut menurut Azra, juga menjelaskan ruang lingkup pendidikan Islam, yaitu formal, nonformal, dan informal.

Dalam kondisi kesulitan menemukan definisi pendidikan Islam yang baku, para pakar mencoba memberikan beberapa batasan terhadap apa yang dapat disebut pendidikan Islam. Semisal Qodri Azizy, menyebutkan bahwa batasan tentang definisi pendidikan agama Islam terdapat dua hal, yaitu (1) mendidik peserta didik untuk berperilaku sesuai dengan nilai-nilai atau akhlak Islam; (2) mendidik peserta didik untuk mempelajari materi agama Islam. Dengan dua batasan ini, dapat disimpulkan bahwa pendidikan Islam adalah usaha sadar dan terencana dalam mendidik peserta didik agar berperilaku sesuai ajaran Islam dan memberi materi pembelajaran agama Islam.

Zakiah Daradjat berpendapat bahwa pendidikan Islam adalah proses untuk mengembangkan fitrah manusia, sesuai dengan ajarannya. Dan Abdurrahman an-Nahlawi menjelaskan



bahwa pendidikan Islam memiliki empat unsur, yaitu (1) menjaga dan memelihara fitrah; (2) mengembangkan seluruh potensi; (3) mengarahkan seluruh fitrah dan potensi menuju kesempurnaan; (4) dilaksanakan secara bertahap.

Naquib al-Attas menekankan bahwa pendidikan Islam adalah proses untuk membentuk kepribadian Muslim. Sebagaimana Yusuf Qardhawi juga memaknai pendidikan Islam sebagai pendidikan manusia seutuhnya, akal dan hatinya, ruhani dan jasmaninya, akhlak dan keterampilannya. Juga Athiyah al-Abrasyi, sebagaimana dikutip oleh As'aril Muhajir, memaksudkan *tarbiyah* dalam konteks pendidikan Islam sebagai upaya mempersiapkan manusia untuk hidup dengan sempurna dan bahagia, mencintai tanah air, tegap jasmaninya, sempurna akhlaknya, pola pikirnya sistematis, perasaannya halus, profesional dalam bekerja, bersikap toleran, kompeten dalam berkomunikasi, serta terampil dalam berkarya.

Syed Ali Ashraf, sebagaimana Muhammad Iqbal dan Fazlur Rahman, memahami pendidikan Islam sebagai proses untuk menghasilkan manusia (ilmuwan) integratif, yang padanya terkumpul sifat-sifat kritis, kreatif, dinamis, inovatif, progresif, adil dan jujur. Sehingga dapat menghasilkan para cendekiawan muslim yang produktif.<sup>10</sup>

Dari penjelasan para ahli diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa pendidikan agama Islam tidak memiliki definisi secara

---

<sup>10</sup> Sutrisno dan Muhyidin Albarobis, *Pendidikan Islam Berbasis Problem Sosial*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hal. 18-22.



baku, namun dapat dipahami bahwa pendidikan agama Islam adalah usaha sadar dan terencana dalam mendidik peserta didik agar berperilaku sesuai ajaran Islam dan memberi materi pembelajaran agama Islam.

## **F. Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan cara yang digunakan untuk menemukan, mengembangkan, menguji kebenaran suatu pengetahuan yang dilakukan dengan menggunakan metode ilmiah. Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>11</sup> Dalam penelitian ilmiah, metode menjadi penting karena metode merupakan cara bertindak, dalam upaya agar kegiatan penelitian dapat terlaksana dan mencapai hasil yang maksimal.

### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian *library research* (penelitian pustaka), yaitu jenis penelitian yang berusaha menghimpun data penelitian dari khazanah *literature* dan menjadikan "dunia teks" sebagai objek utama analisisnya.<sup>12</sup> Maksudnya mengumpulkan data dengan cara membaca, memahami, menelaah, dan menganalisa buku-buku atau tulisan-tulisan baik dari kitab, buku, majalah, surat kabar, mengakses

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 3.

<sup>12</sup> Sutri Cahyo Kusumo, *Adab Guru dan Murid....*, hal. 30.

situs-situs internet, maupun dengan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian skripsi ini.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pendekatan Historis-Faktual. Pendekatan Historis-Faktual yaitu pendekatan penelitian yang berlatar pada cara dan arah pikiran dari seorang tokoh, baik berupa seluruh karyanya atau satu topik dalam karyanya.<sup>13</sup> Pendekatan ini dimaksudkan untuk menganalisis dan mengkaji pemikiran Dr. Anis Ahmad Kurzun tentang konsep adab penuntut ilmu kepada guru pada karya beliau yang berupa Kitab *Ādāb Ṭalīb Al-‘Ilmi Manhaj Tarbawiy Lil Ma‘āhid Al-Qur’āniyah* dan hubungannya dengan Pendidikan Agama Islam agar dapat dibangun suatu kesimpulan.

## **2. Sumber Penelitian**

Adapun sumber data yang menjadi acuan dari penelitian ini merupakan sumber data yang diperoleh dari bahan-bahan kepustakaan yang dikategorikan sebagai berikut:

### **a. Sumber Data Primer**

Yang dimaksud dengan sumber data primer yaitu sumber data yang memberikan data langsung dari tangan pertama. Adapun yang menjadi sumber data primer adalah: Kitab *Ādāb Ṭalīb Al-‘Ilmi Manhaj Tarbawiy Lil Ma‘āhid Al-Qur’āniyah* karya Dr. Anis Ahmad Kurzun yang diterbitkan di Beirut, Lebanon oleh Penerbit Dar Ibn Hazm pada tahun 1997.

---

<sup>13</sup> Anton Baker dan Achmad Charis Zubair, *Metodologi Penelitian Filsafat*, (Yogyakarta: Kanisius, 1990), hal. 63.

## **b. Sumber Data Sekunder**

Adalah sumber data sekunder yang diperoleh, dibuat dan merupakan perubahan dari data primer. Sifat sumber ini adalah *indirect* atau tidak langsung. Biasanya sumber ini menguraikan atau menjabarkan sumber pertama. Adapun beberapa buku yang menjadi sumber data sekunder adalah:

- 1) Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa, *Ki Hajar Dewantara Bagian Pertama: Pendidikan*
- 2) Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*
- 3) Abdurrahman Al-Nahlawi, *Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah, dan Masyarakat*

## **3. Metode Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan dalam pengumpulan data dengan metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal yang variabel yang berupa catatan atau tulisan, buku, surat kabar, majalah, dan lain sebagainya.

## **4. Metode Analisis Data**

Untuk menganalisis data maka peneliti menggunakan metode analisis-sintesis, yaitu metode yang berdasarkan pendekatan rasional dan logis terhadap sasaran pemikiran secara induktif dan deduktif serta analisis ilmiah.

Sedangkan untuk mendapatkan kesimpulan peneliti menggunakan pola berfikir induktif, yaitu pola berfikir yang menganalisis fakta-fakta yang bersifat khusus terlebih dahulu

selanjutnya dipakai untuk bahan penarikan kesimpulan yang bersifat umum.<sup>14</sup>

## G. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan proses penelitian ini dan masalah yang diteliti dapat dianalisis secara sistematis maka peneliti mengikuti sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I adalah pendahuluan yang membahas tentang gambaran umum keseluruhan isi skripsi yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II menjelaskan tentang riwayat hidup Dr. Anis Ahmad Kurzun, diantaranya biografi beliau, pendidikan dan pengalaman Dr. Anis Ahmad Kurzun, dan karya-karya beliau.

Bab III menguraikan inti dari penelitian ini, menguraikan tentang inti penelitian peneliti, yaitu adab peserta didik kepada guru dalam Kitab *Ādāb Ṭālib Al-‘Ilmi Manhaj Tarbawiya Lil Ma‘ahid Al-Qur’āniyah* karya Dr. Anis Ahmad Kurzun dan relevansinya dengan pendidikan agama Islam.

Bab IV adalah penutup, yang berisikan kesimpulan dari hasil penelitian, saran-saran dan kata penutup. Adapun bagian akhir adalah daftar pustaka beserta lampiran-lampiran yang terkait dengan penyusunan skripsi ini.

---

<sup>14</sup> Muzayyin Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam*, Edisi Revisi, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), hal. 22-23.

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari penelitian ini menghasilkan kesimpulan bahwa pada zaman sekarang dimana teknologi sedang berkembang dengan pesat dan terjadi percepatan arus informasi yang sulit dikendalikan, pendidikan agama Islam memiliki andil yang besar dalam membimbing peserta didik saat ini agar tidak terjerumus ke arah yang salah saat menggunakan teknologi. Beberapa tantangan yang harus dihadapi oleh pendidikan agama Islam saat ini adalah terjadinya krisis moral-*akhlak* dan anggapan-anggapan buruk terhadap pengajaran pendidikan agama Islam di sekolah. Hal tersebut dapat ditanggulangi dengan menanamkan sikap *tawadu'* (rendah hati), jujur dan *amanah*, sabar dalam menuntut ilmu, berlomba-lomba dalam menuntut ilmu dan penghormatan terhadap guru, yang terdapat dalam Kitab *Ādāb Ṭālib Al-'Ilmi Manhaj Tarbawiy Lil Ma'ahid Al-Qur'ānīyah* karya Dr. Anis Ahmad Kurzun dalam diri peserta didik saat ini. Banyak keadaan yang beliau diskripsikan dari wilayah beliau yang sesuai dengan keadaan di Indonesia saat ini, yang menyebabkan Kitab *Ādāb Ṭālib Al-'Ilmi Manhaj Tarbawiy Lil Ma'ahid Al-Qur'ānīyah* relevan dengan pendidikan agama Islam dan keadaan pendidikan di Indonesia saat ini.

## B. Saran-Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya, agar bisa mencari biografi dari Dr. Anis Ahmad Kurzun yang lebih lengkap dan lebih *intens* membahas bab-bab adab dalam kitab ini untuk melanjutkan karya peneliti.
2. Bagi guru dan dosen diharapkan agar mempelajari dan menjadikan kitab ini sebagai salah satu bahan ajar agar para peserta didik lebih memahami ataupun mengingat kembali pentingnya adab sebelum ilmu.
3. Bagi peserta didik dan mahasiswa, diharapkan dapat memahami dan menelaah Kitab *Ādāb Ṭālib Al-‘Ilmi Manhaj Tarbawiy Lil Ma‘ahid Al-Qur‘ānīyah* ini agar mengetahui pentingnya adab, khususnya adab terhadap guru.

## C. Kata Penutup

*Alhamdulillah*, atas izin Allah ﷻ peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Dengan segala kekurangan dan keterbatasan pemahaman dari peneliti, tentunya skripsi ini masih memerlukan banyak penyempurnaan. Kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan agar dapat terlahir skripsi yang bermanfaat tidak hanya bagi kalangan akademisi namun juga bagi umat Islam secara menyeluruh.



## DAFTAR PUSTAKA

Abdurrahman Mas'ud, *Menggagas Format Pendidikan Nondikotomik*, Yogyakarta : Gama Media, 2007.

Abdurrahman Al-Nahlawi, *Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah dan Masyarakat*, penerjemah: Shihabuddin, Jakarta: Gema Insani, 2004.

Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.

Abudin Nata, *Perspektif Islam Tentang Pola Hubungan Guru-Murid: Studi Pemikiran Tasawuf Al-Ghazali*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001.

Al-Bassam, Abdullah bin Abdurrahman, *Syarah Kitab Al-Jami': Penjelasan Lengkap Hadits Adab, Zuhud dan Wara', Akhlak, Serta Dzikir dan Doa Dalam Kitab Bulughul Maram*, penerjemah: Ahmad Dzulfikar, Solo: Pustaka Arafah, 2016.

Ali Noer dkk., "Konsep Adab Peserta Didik dalam Pembelajaran menurut Az-Zarnuji dan Implikasinya terhadap Pendidikan karakter di Indonesia", dalam *Jurnal Al-Hikmah* Vol. 14, No. 2, 2017.

Anton Baker dan Achmad Charis Zubair, *Metodologi Penelitian Filsafat*, Yogyakarta: Kanisius, 1990.

El-Batal, Mohammad Farouk, "*Prof. Anis Ahmad Kurzun*", [https://islamsyria.com/site/show\\_cvs/307](https://islamsyria.com/site/show_cvs/307) dalam [www.google.com](http://www.google.com). 2019.



H.E. Mulyasa, *Guru dalam Implementasi Kurikulum 2013*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014.

Ki Hajar Dewantara, *Pendidikan*, Yogyakarta: Majelis Luhur Persatuan Taman Siswa, 2004.

Kurzun, Anis Ahmad, *Adab dan Akhlak Penuntut Ilmu*, penerjemah: Amir As-Soronji, Yogyakarta: Pustaka As-Soronji, 2018.

Kurzun, Anis Ahmad, *Ādāb Ṭālib Al-‘Ilmi Manhaj Tarbawiya Lil Ma‘āhid Al-Qur’āniyah*, Beirut: Dar Ibn Hazm, 1997.

Muzayyin Arifin, *Filsafat Pendidikan Islam, Edisi Revisi*, Jakarta: Bumi Aksara, 2014.

Nanda Perdana Putra, “Orangtua Murid Laporkan Guru ke Polisi Karena Dituduh Cubit”, <https://www.liputan6.com> dalam [www.google.com](https://www.google.com). 2019.

Qur’an and Sunnah Information Center, “Dr. Anis Ahmad Kurzun”, <https://www.qsic.info/portfolio/19/> dalam [www.google.com](https://www.google.com). 2019.

Serambi Indonesia, “Kasus Pembunuhan Guru Honor Danil Juliansyah Diduga Sudah Direncanakan, Pelaku Bawa Pisau dari Galus”, <http://www.tribunnews.com> dalam [www.google.com](https://www.google.com). 2019.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2010.

Sukring, *Pendidik dan Peserta Didik dalam Islam*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013.

Surya, “Guru Yang Dilecehkan Muridnya Di Kelas Gajinya Rp 450 Ribu Sebulan”, <http://www.tribunnews.com> dalam [www.google.com](http://www.google.com). 2019.

Sutri Cahyo Kusumo, *Adab Guru dan Murid Menurut Imam Nawawi dan Relevansinya Terhadap Pendidikan Agama Islam* (Telaah kitab *Al- Tibyān Fī Ādābi Ḥamalah Al-Qur’ān* dan *Al-Majmū’ Syarḥ Al-Muḥaẓẓab*)”. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2017.

Sutrisno dan Muhyidin Albarobis, *Pendidikan Islam Berbasis Problem Sosial*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.

Yazid bin Abdul Qadir Jawas, *Adab & Akhlak Penuntut Ilmu*, Bogor: Pustaka At-Taqwa, 2013.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## Lampiran I : Berita Acara Seminar



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : J. Meranda Adisucipto, Telp. (0274) 513066, Fax (0274) 519734  
Website: <http://fkip.uin-suka.ac.id>, Yogyakarta 55281

### BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada Hari : Senin  
Tanggal : 25 Maret 2019  
Waktu : 13.00  
Tempat : Ruang Munaqasyah

| N O.          | PELAKSANA                 | TANDA TANGAN |
|---------------|---------------------------|--------------|
| 1. Pembimbing | Dr. Sangkot Sirait, M.Ag. |              |

#### Mahasiswa Pembuat Proposal Skripsi

Nama Mahasiswa : Lilita Eka Yolanda Prasetyawan  
Nomor Induk : 15410027  
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
Semester : VIII  
Tahun Akademik : 2018/2019

Tanda Tangan

Lilita Eka Yolanda Prasetyawan

#### Judul Skripsi

: ADAB PENUNTUT ILMU KEPADA GURU DAN RELEVANSINYA  
DENGAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (telah dari Kitab Adab  
Thalib al-Ilmi Manabij Tarbawi Taufiqi lil Ma'ahid al-  
Qur'aniyah karya Dr. Anis Ahmad Kurzun)

#### Pembahas

| NO. | NIM         | NAMA                  | TANDA TANGAN |
|-----|-------------|-----------------------|--------------|
| 1.  | 17104010116 | Akmal Fainturrohmah   | 1.           |
| 2.  | 16410034    | Mika Yunita           | 2.           |
| 3.  | 16410044    | Safa Rizala           | 3.           |
| 4.  | 16410046    | Masriyah              | 4.           |
| 5.  | 17104010140 | Uhrum Rully Handayani | 5.           |
| 6.  | 17104010059 | Resto Dwiyantri       | 6.           |
| 7.  | 17104010051 | Mur Inyah Wamiati     | 7.           |
| 8.  | 17104010037 | Nara Lintang Pratiwi  | 8.           |
| 9.  | 17104010020 | DEWI PRATIWI          | 9.           |
| 10. | 17104010130 | M. Rizka Fadya        | 10.          |
| 11. | 17104010112 | Gambang Triatmoju     | 11.          |
| 12. | 16410097    | Kharisma Alam         | 12.          |

Yogyakarta, 25 Maret 2019

Moderator

Dr. Sangkot Sirait, M.Ag.  
NIP. 19591231 199203 1 009

## Lampiran II : Kartu Bimbingan Skripsi



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-02/R0

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama mahasiswa : Lilita Eka Yolanda Prasetyawan

NIM : 15410027

Pembimbing : Dr. Sangkot Sirait, M.Ag.

Judul : **Adab Penuntut Ilmu Terhadap Guru Dalam Kitab *Āḍab Ṭālib Al-ʿIlmi* *Mashaj Tarbiyy Lī Maʿāhid Al-Qurʿāniyah* Karya Dr. Anis Ahmad Kurzun Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Agama Islam**

Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam

| No. | Tanggal       | Konsultasi ke : | Materi Bimbingan      | Tanda tangan Pembimbing                                                               |
|-----|---------------|-----------------|-----------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|
| 1   | 15 April 2019 | I               | Revisi Latar Belakang |    |
| 2   | 16 April 2019 | II              | Revisi Landasan Teori |    |
| 3   | 19 April 2019 | III             | Revisi Bab I          |   |
| 4   | 22 April 2019 | IV              | Revisi Bab II         |  |
| 5   | 23 April 2019 | V               | Revisi Bab III Dan IV |  |
| 6   | 23 April 2019 | VI              | Revisi Daftar Pustaka |  |
| 7   | 24 April 2019 | VII             | Revisi Daftar Isi     |  |
| 8   | 24 April 2019 | VII             | Acc Skripsi           |  |

Yogyakarta, 14 April 2019

Pembimbing



Dr. Sangkot Sirait, M.Ag.

NIP. 19591231 199203 1 009

### Lampiran III : Sertifikat Magang II

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**  
**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**  
Alamat: Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117  
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Email: [ftk@uin-suka.ac.id](mailto:ftk@uin-suka.ac.id) YOGYAKARTA 55281

---

## Sertifikat

Nomor : B-2451/Un.02/DT.1/PP.02/06/2018

Diberikan kepada:

Nama : LILITA EKA YOLANDHA PRASETYAWAN  
NIM : 15410027  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Nama DPL : Drs. H. Sarjono, M.Si.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan/Magang II tanggal 26 Februari s.d 18 Mei 2018 dengan nilai:

**91,90 (A-)**

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus Magang II sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti Magang III.

Yogyakarta, 7 Juni 2018  
an Wakil Dekan Bidang Akademik  
Kerjasama Laboratorium Pendidikan,

  
Fery Irianto Setyo Wibowo, S.Pd., M.Pd.I.  
NIP. 19840217 200801 1 004



## Lampiran IV : Sertifikat Magang III



## Lampiran V : Sertifikat KKN

29

 KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
LEMBAGA PENELITIAN DAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

**SERTIFIKAT**  
Nomor: B-350.3/Un.02/L.3/PM.03.2/P3.1336/10/2018

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

|                           |                                    |
|---------------------------|------------------------------------|
| Nama                      | : Lilita Eka Yolanda Prasetyawan   |
| Tempat, dan Tanggal Lahir | : Bitar, Jawa Timur, 14 April 1996 |
| Nomor Induk Mahasiswa     | : 15410027                         |
| Fakultas                  | : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan       |

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Pendek, Tahun Akademik 2017/2018 (Angkatan ke-96), di:

|                |                    |
|----------------|--------------------|
| Lokasi         | : Mertelu, Mertelu |
| Kecamatan      | : Gedangsari       |
| Kabupaten/Kota | : Kab. Gunungkidul |
| Propinsi       | : D.I. Yogyakarta  |

dari tanggal 04 Juli s.d. 31 Agustus 2018 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 98,00 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status mata kuliah intra kurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munakaqsyah Skripsi.

Yogyakarta, 02 Oktober 2018  
Ketua



  
Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A.  
NIP. : 19720912 200112 1 002

## Lampiran VI : Sertifikat TOAFL

وزارة الشؤون الدينية  
جامعة سونان كاليجاجا الإسلامية الحكومية بجوكرتا  
مركز التنمية اللغوية



---

### شهادة

## اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UTN.02/L4/PM.03.2/6.41.5.173/2019

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Lilita Eka Yolandha Prasetyawan  
تاريخ الميلاد : ١٤ أبريل ١٩٩٦

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٣ يوليو ٢٠١٩، وحصل على درجة :

|     |                                      |
|-----|--------------------------------------|
| ٥٣  | فهم المسموع                          |
| ٣٩  | التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية |
| ٣٤  | فهم المقروء                          |
| ٤٢٠ | مجموع الدرجات                        |

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكرتا، ٣ يوليو ٢٠١٩  
المدير





Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.  
رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥





## Lampiran VII : Sertifikat TOEFL



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

### TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.41.6.147/2019

This is to certify that:

Name : Lilita Eka Yolandha Prasetyawan  
Date of Birth : April 14, 1996  
Sex : Male

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC)  
held on **April 12, 2019** by Center for Language Development of State  
Islamic University Sunan Kalijaga:

| CONVERTED SCORE                |            |
|--------------------------------|------------|
| Listening Comprehension        | 48         |
| Structure & Written Expression | 45         |
| Reading Comprehension          | 46         |
| <b>Total Score</b>             | <b>463</b> |

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, April 12, 2019  
Director,



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.  
NIP. 19680915 199803 1 005



## Lampiran VIII : Sertifikat ICT



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA  
Pusat Teknologi Informasi dan Pengkajian Data

# SERTIFIKAT

Nomor: UNH-021.3492.00.0141.0.0769/2015

### TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Lilita Eka Yolanda Prasetyawan  
NIM : 15410027  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Dengan Nilai :

| No.                | Materi                | Nilai            |       |
|--------------------|-----------------------|------------------|-------|
|                    |                       | Angka            | Huruf |
| 1.                 | Microsoft Word        | 95               | A     |
| 2.                 | Microsoft Excel       | 95               | A     |
| 3.                 | Microsoft Power Point | 100              | A     |
| 4.                 | Internet              | 90               | A     |
| 5.                 | Total Nilai           | 95               | A     |
| Predikat Kelulusan |                       | Sangat Memuaskan |       |



**Lilita Eka Yolanda Prasetyawan**  
NIM. 15410027



18 Desember 2015

**Agung Fatwanto, Ph.D.**  
Ketua Prodi



**Standar Nilai**

| Angka    | Huruf | Predikat         |
|----------|-------|------------------|
| 86 - 100 | A     | Sangat Memuaskan |
| 71 - 85  | B     | Memuaskan        |
| 56 - 70  | C     | Cukup            |
| 41 - 55  | D     | Kurang           |
| 0 - 40   | E     | Sangat Kurang    |

## Lampiran IX : Sertifikat SOSPEM



**Lampiran X : Sertifikat OPAK**



## Lampiran XI : Curriculum Vitae

### CURRICCULUM VITAE

Nama : Lilita Eka Yolandha Prasetyawan

Ttl : Blitar, 14 April 1996

Alamat Asal : Desa Pohgajih RT 04 RW 02, Selorejo, Blitar, Jawa Timur

Alamat Sekarang : Kricak Kidul TR I/1335 RT 34 RW 08, Tegalrejo, Yogyakarta

Agama : Islam

Motto : وَالْعِلْمُ لَا يَحْسُنُ إِلَّا بِالْأَدَبِ

Orang tua :

1. Ayah : Rugiman

2. Ibu : Almh. Titiek Tjahyaningsih

Riwayat Pendidikan :

1. SD : SDN Pohgajih 02

2. SMP : SMPN 6 Yogyakarta

3. SMA : MAN 1 Yogyakarta

4. PT : S1 PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Pengalaman Organisasi :

1. Kerani Ambalan Alibasyah MAN 1 Yogyakarta 2013-2014

2. Koordinator Media dan Kegiatan PKTQ UIN Sunan Kalijaga 2017-2018

3. Asisten PKTQ UIN Sunan Kalijaga 2016-2017

4. Anggota KAMMI UIN Sunan Kalijaga 2017-2019

Pesan : terus belajar dan kembangkan kemampuan

Kesan : nikmati prosesnya, dan rasakan manfaatnya